



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Siti Ardianti¹, Kusmilawaty²

Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sumatera Utara, Akuntansi Syariah

Email: sardianti20@gmail.com

Abstrak: Sistem Informasi Akuntansi mengenai penggajian sangat erat kaitannya dengan pengendalian internal, jika sistem penggajian berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan, maka secara otomatis sistem pengendalian internnya secara otomatis akan sendirinya berjalan sesuai dengan keinginan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah sistem informasi akuntansi penggajian pada Dinas Perhubungan Kabupaten Labuhanbatu Utara beroperasi sesuai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Temuan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Labuhanbatu Utara sudah berjalan dengan permintaan pihak perusahaan khususnya yang berkaitan dengan pengendalian intern dibuktikan dengan adanya dokumen yang sudah cukup jelas berupa dalam bentuk laporan yang terlampir.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Gaji/Upah, Pengendalian Intern.

Paper type: Research paper

*Corresponding author: sardianti20@gmail.com

Received: August 06, 2022; Accepted: September 12, 2022; Available online: December, 10, 2022

Cite this document:

Ardianti, S., & Kusmilawaty. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Dinas Perhubungan Kabupaten LabuhanBatu. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(3), 953-959. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i3.12748>

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pengaruh inovasi merupakan dampak yang vital bagi kemajuan organisasi. Para visioner bisnis diharapkan memiliki pilihan untuk melakukan perbaikan dan mengikuti bisnis mereka sehingga mereka dapat bersaing dan tetap bertahan di bidangnya dan tidak ditinggalkan dari organisasi yang berbeda. Perkembangan dunia sangat pesat akhir-akhir ini, hal ini sangat mungkin diperhatikan mengingat jumlah organisasi yang bergerak di berbagai bidang. Dalam menyelesaikan usahanya, organisasi sebenarnya membutuhkan SDM sebagai tenaga kerja. SDM adalah salah satu elemen penting untuk mencapai tujuan instanti. Orang adalah aset utama dalam upaya asosiasi untuk membuat kemajuan. Bagaimanapun indahnya sudut pandang mekanis dan finansial, tanpa sudut pandang manusia, akan sulit untuk mencapai tujuan yang berwenang. Masyarakat telah menunjukkan perhatian yang meluas mengenai perspektif manusia ini. Kualitas manusia semakin fit menggunakan sudut pandang inovatif dan finansial. Perwakilan juga merupakan sumber daya yang paling signifikan dan vital bagi organisasi.

Kerangka pembukuan kompensasi sangat erat kaitannya dengan pengendalian ke dalam organisasi, karena dalam hal kerangka pembukuan keuangan internal organisasi berjalan sesuai keinginan, pengendalian batin organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Membahas keuangan, kompensasi merupakan bagian terbesar yang diberikan oleh organisasi sebagai penghargaan bagi perwakilan yang telah menambah pekerjaannya. Secara umum, angkatan kerja akan lebih berguna dan bertanggung jawab atas kewajiban khusus mereka terhadap organisasi dengan asumsi angkatan kerja mendapat kompensasi yang diimbangi dengan pekerjaan mereka untuk organisasi, begitu juga sebaliknya jika angkatan kerja mendapat kompensasi yang tidak merata, hampir pasti, tenaga kerja akan berusaha untuk bergerak. - kegiatan, misalnya menyelesaikan pembangkangan dengan tujuan akhir untuk membangun upah, mogok, dan melakukan latihan yang tidak sesuai pedoman organisasi dan dapat merugikan organisasi.

Dengan harapan adanya pedoman yang berhubungan dengan tingkat upah dan upah sesuai dengan kewenangan publik, otoritas publik harus lebih fokus pada kepastian tarif upah dengan alasan bahwa selanjutnya dapat menghindari kemungkinan penyimpangan yang tidak diinginkan sebelumnya. Khususnya organisasi yang memiliki tenaga kerja yang cukup besar, maka angsuran tingkat upah di dalamnya harus diberikan pengawasan. Bagaimanapun juga, masih wajar terjadi pemerasan dalam penjaminan dan penyebarluasan tingkat upah. Dalam mengatasi ini, setiap organisasi harus melakukan manajemen ke dalam di bidang kompensasi untuk membuat hubungan yang menyenangkan antara organisasi dan angkatan kerja.

Banyaknya jumlah tenaga kerja di Dinas Perhubungan menjadikan biaya gaji sebagai salah satu komponen fundamental yang ditunjukkan dengan biaya yang dapat

menimbulkan segudang resiko penganiayaan di rekening mereka sendiri. Pembagian uang adalah bagian yang sangat tidak aman untuk pemerasan, terutama dalam hal pembagian uang, seperti angsuran tingkat pembayaran.

2. KERANGKA TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Seperti yang ditunjukkan oleh Sutarman (2009: 5), sistem adalah berbagai komponen yang bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain dalam satu kesatuan untuk menyelesaikan suatu proses pencapaian tujuan prinsip. Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan oleh Sutanto dalam Djahir dan Pratita (2015: 6) berpendapat bahwa sistem adalah kumpulan dari setiap bagian baik fisik maupun non-aktual yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara selaras untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari penilaian di atas kita dapat mencapai penentuan bahwa sistem sangat penting untuk subsistem yang terhubung satu sama lain untuk mencapai tujuan yang ideal.

2.2. Pengertian Sistem Pengendalian Internal untuk Penggajian dan Pengupahan

Istilah pengendalian dalam digunakan oleh kelompok penasihat pendukung American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dan Treadway Commission (COSO). COSO mengasumsikan bahwa kontrol ke dalam adalah sekumpulan aktivitas di dalam setiap asosiasi. COSO juga menemukan bahwa kontrol interior ada dalam siklus administrasi, seperti persiapan, pelaksanaan, dan pemeriksaan khusus. Kontrol itu sendiri bukanlah sesuatu yang ditambahkan ke siklus administrasi, sejujurnya itu adalah bagian penting dari interaksi. Seperti yang ditunjukkan oleh Rai (2008: 283) bahwa kerangka pengendalian ke dalam adalah strategi dan instrumen yang dimaksudkan untuk memberikan kepastian relatif kepada eksekutif bahwa asosiasi mencapai tujuan dan sasarannya.

Pengendalian internal dan metode pengolahan data merupakan dasar seperti yang ditunjukkan oleh kerangka pembukuan. Pengendalian internal adalah strategi dan sistem yang melindungi sumber daya organisasi dari penyalahgunaan, menjamin bahwa data bisnis yang diberikan tepat, dan menjamin konsistensi dengan peraturan dan pedoman. Dengan pelaksanaan kerangka pengendalian internal yang kokoh, wajar jika semua latihan organisasi dapat berjalan seperti yang diharapkan. Pengendalian internal dapat melindungi sumber daya dari penyalahgunaan, pencurian, atau situasi sumber daya di area yang tidak semestinya. Korupsi atau penyalahgunaan aset adalah salah satu pelanggaran kendali batin yang paling nyata yang harus dianggap bertanggung jawab.

Mengenai beberapa pengertian gaji yang ditunjukkan oleh akuntansi, gaji adalah sesuatu sebagai jumlah tertentu yang dibayarkan untuk administrasi yang diberikan

Adapun untuk menghitung potongan pada gaji dan upah sebagai berikut:

Potongan	
1. Iuran Wajib Pajak (IWP)	Rp. xxx
2. Pph 21	Rp. xx x
3. Iuran BPJS Kesehatan	Rp. xxx
4. BPR/Angsuran Bank	<u>Rp. xxx</u>
Jumlah Potongan	<u>Rp. xxx</u>
Jumlah Penghasilan Bersih	Rp.
xxx	

Setiap instansi dan perusahaan pasti punya cara agar karyawannya semakin semangat dalam bekerja. Misalnya, Dinas Perhubungan Kabupaten Labuhanbatu Utara juga memberikan bonus kepada pegawainya dengan memberikan tunjangan seperti Tunjangan Peningkatan Pendapatan (TPP) bulanan dan gaji 13 orang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menjelaskan data sesuai dengan hasil penelitian melalui tulisan dan gambar dan bukan angka. Analisis data adalah suatu metode pengolahan data yang dapat dikumpulkan kemudian diberikan penjelasannya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Dalam penelitian ini digunakan analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data adalah sistem penyederhanaan.
2. Penyajian data adalah kegiatan pelaporan hasil penelitian.
3. Penarikan Kesimpulan merupakan bagian akhir dari proses penelitian.

4. HASIL

4.1. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dokumen-dokumen terkait Sistem Akuntansi Penggajian pada Dinas Perhubungan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

1. Terdapat dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada Dinas Perhubungan Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai berikut :
 - a. Daftar Absensi Karyawan, yaitu pencatatan absensi harian dengan menggunakan sistem manual pada saat mulai bekerja.
 - b. Rekap daftar hadir karyawan digunakan untuk merekap absensi karyawan selama 1 bulan. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik, namun demikian sistem pemisahan tugas dan fungsi harus ditetapkan agar tidak terjadi kecurangan atau kesalahan pada salah satu pihak.

- c. Daftar gaji pegawai digunakan untuk mencatat gaji pokok pegawai yang akan diterima seperti iuran, pembayaran bpjs, dan lain-lain.
- d. Slip gaji dibuat oleh bagian akuntansi keuangan untuk rincian gaji yang akan diterima
- e. Bukti arus kas keluar digunakan untuk membuktikan bahwa gaji pokok telah ditransfer ke rekening masing-masing pegawai.

4.2. Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Akuntansi Penggajian Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Labuhanbatu Utara

- a. Sistem Otorisasi dan Pencatatan telah berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya bentuk dokumen yang jelas berupa laporan terlampir.
- b. Struktur Organisasi Penggajian Dinas Perhubungan Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu bagian kepegawaian dan akuntansi yang bertugas merekap daftar hadir pegawai, membuat daftar slip gaji, masih ada tugas rangkap.

5. KESIMPULAN

Adapun dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas, penulis akan menarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi gaji dan pengupahan tidak terlepas dari pengendalian internal, karena jika sistem akuntansi penggajian tidak berjalan dengan baik, maka pengendalian internal tidak berjalan dengan baik. bekerja dengan baik juga. Dan sistem informasi akuntansi berupa teknologi juga sangat mempengaruhi setiap aktivitas di perusahaan atau instansi.

Mengenai sistem akuntansi penggajian sendiri pada Dinas Perhubungan Kabupaten Labuhanbatu Utara sudah berjalan dengan baik dengan bukti daftar hadir beserta slip gaji yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Surya. 2018. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan. *JIAGANIS*, 3(2), 1.
- Bodnar, H. George dan William S. Hopwood. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Buku Pertama Edisi Keenam. Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan. Salemba Empat. Jakarta.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Kedua. Penerbit BPFE-UGM. Yogyakarta.
- Rafsanjani, H. (2014). *Analisis Islamic Human Development Index di Indonesia* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Rafsanjani, H. (2017). Kepemimpinan spiritual. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1).

- Rafsanjani, H. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Pendekatan Psikologi Sosial). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 267-278.
- Saling. 2018. Pengantar Bisnis. Medan Madenatera Qualifiedpublisher.
- Huzain, Hasriany. 2021. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
- Kahar, MS. 2017. Analisa Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika. 3(1),2.
- Jogiyanto. 2009. Sistem Akuntansi. Andi, Yogyakarta
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. YKPN. Yogyakarta Makikui, Lisa Elisabet, dkk. 2017. Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Berdasarkan COSO Pada CV. Kombos Tendean Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 1225.
- Jesika, Silvia dan Yulia Wiji Atika. 2020. Analisis Sistem Penggajian Karyawan Pada PT. Suzuki Finance Muara Bungo. *Jurnal Ekopendia*, 5(2), 60.